

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI JERUK LEMON
DI DESA MIDAR KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

***FEASIBILITY ANALYSIS OF LEMON BUSINESS
IN MIDAR VILLAGE GELUMBANG DISTRICT
MUARA ENIM REGENCY***



**Muhamad Farhan Putra Munaspin
05011381823102**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

MUHAMAD FARHAN PUTRA MUNASPIN, Feasibility Analysis of Lemon Business in Midar Village Gelumbang District Muara Enim Regency (Supervised by **MIRZA ANTONI**).

The development of plantations in the agricultural sector is increasingly rapid and advanced, one of which is the citrus lemon (*Citrus limon*) plantation located in Midar Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency. Midar Village is famous for its Lemon (*Citrus limon*) plantations and tropical lemon juice farming. To see whether a business is feasible or not, a financial feasibility analysis is needed. The purposes of this study were (1) to calculate the income received by farmers in cultivating lemons in Midar Village, Gelumbang District, (2) to analyze the feasibility level of lemon business in Lemon Hamlet from financial and non-financial aspects, and (3) to identify the most important factors. affect the feasibility of lemon citrus farming in Midar Village, Gelumbang District. This research was conducted in Midar Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency from March to April 2022. The research method used in this research is a case study method. The sampling method used in this study is a purposive sampling method with the determination of the sample based on a specific purpose. The sample used in this study was the owner of a lemon plantation in Midar Village, Gelumbang District. The data collected in this study consisted of primary data and secondary data. The results showed that the lemon citrus farming income for an area of 15 ha was Rp1,033,348,550,- per year, which is obtained from the production of 360,000,- Kg, with a selling price of Rp3,500,-/Kg, and production costs that must be incurred are Rp226,651,450,-. Lemon citrus farming by farmers in Midar Village with a land area of 15 hectares is feasible based on the financial feasibility criteria used, which consist of a Net Present Value of Rp3,936.314,983, Internal Rate Return of 65 percent, Gross B/C Ratio 4 .45, Net B/C Ratio 3.16, Payback Period 1.57 (1.6) years. The results of sensitivity analysis using two variables of output price and production level show that lemon farming in Midar Village is not too vulnerable to changes in selling prices and production declines, which can be seen from the price variable which is at the maximum limit of changes in the selling price of lemons reaching 72 ,8 percent and a decrease in the number of production, with a maximum limit of decline reaching 72.8 percent.

Keywords: Feasibility Analysis, Income, Lemon Business, Sensitivity Analysis

SUMMARY

MUHAMAD FARHAN PUTRA MUNASPIN, Analisis Kelayakan Usahatani Jeruk Lemon di Desa Midar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI**).

Perkembangan perkebunan di sektor pertanian semakin pesat dan maju salah satunya adalah perkebunan jeruk lemon (*Citrus limon*) yang terletak di Desa Midar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Desa Midar terkenal dengan perkebunan Lemon (*Citrus limon*) dan pertanian jus lemon tropis. Untuk melihat layak atau tidaknya suatu usaha, diperlukan analisis kelayakan finansial. Tujuan penelitian ini adalah (1) menghitung pendapatan yang diterima petani dalam budidaya jeruk lemon di Desa Midar, Kecamatan Gelumbang, (2) menganalisis tingkat kelayakan usaha jeruk nipis di Dusun Lemon dari aspek finansial dan non finansial, dan (3) untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang paling penting mempengaruhi kelayakan usahatani jeruk lemon di Desa Midar, Kecamatan Gelumbang. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Midar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim pada bulan Maret sampai dengan April 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dengan penentuan sampel berdasarkan tujuan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik perkebunan jeruk lemon di Desa Midar, Kecamatan Gelumbang. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usahatani jeruk lemon untuk lahan seluas 15 ha adalah Rp1.033.348.550,- per tahun diperoleh dari produksi 360.000,- Kg, dengan harga jual Rp3.500,-/Kg, dan biaya produksi yang harus dikeluarkan sebesar Rp226.651.450,-. Usahatani jeruk lemon oleh petani di Desa Midar dengan luas lahan 15 hektar layak dilakukan berdasarkan kriteria kelayakan finansial yang digunakan yaitu Net Present Value sebesar Rp3.936.314.983, Internal Rate Return 65 persen, Gross B/C Ratio 4,45, Net B/C Ratio 3,16, Payback Period 1,57 (1,6) tahun. Hasil analisis sensitivitas dengan menggunakan dua variabel harga output dan tingkat produksi menunjukkan bahwa usahatani jeruk lemon di Desa Midar tidak terlalu rentan terhadap perubahan harga jual dan penurunan produksi, yang terlihat dari variabel harga yang berada pada batas maksimal perubahan. pada harga jual jeruk nipis mencapai 72,8 persen dan penurunan jumlah produksi, dengan batas maksimum penurunan mencapai 72,8 persen.

Kata kunci: Analisis Kelayakan Usaha, Analisis Sensitivitas, Jeruk Lemon, Pendapatan

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI JERUK LEMON
DI DESA MIDAR KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

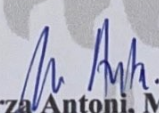
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Muhamad Farhan Putra Munaspin
05011381823102

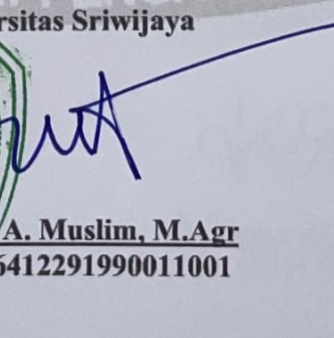
Indralaya, Juli 2022

Pembimbing


Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001

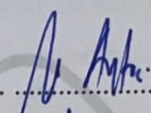
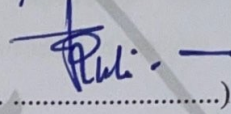
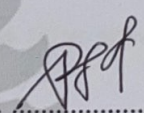
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya




Dr. Ir. H. A. Muslim, M.Agr
NIP. 196412291990011001

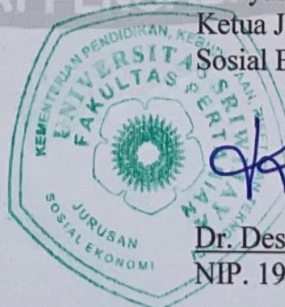
Skripsi dengan Judul “Analisis Kelayakan Usahatani Jeruk Lemon di Desa Midar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim” oleh Muhamad Farhan Putra Munaspin telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Juli 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

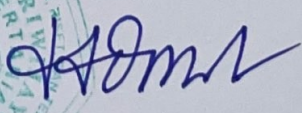
Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001 | Ketua | () |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP.197802102008122001 | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001 | Anggota | () |

Indayalaya, Juli 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Farhan Putra Munaspin

NIM : 05011381823102

Judul : Analisis Kelayakan Usahatani Jeruk Lemon di Desa Midar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022



Muhamad Farhan P.M.

KATA PENGANTAR

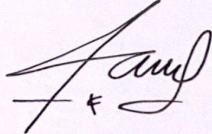
Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Usahatani Jeruk Lemon di Desa Midar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sajarna Pertanian.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, pertunjuk, dan kerjasama, terkhusus kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yaitu Papa Munaspin dan Mama Rian Oktori, serta saudara dan saudari saya yaitu M. Firly P.M dan Zahra Diva P.M yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungan, doa dan moril maupun materil kepada penulis.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, ilmu pengetahuan, dan motivasi yang baik kepada saya selama masa perkuliahan.
4. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan banyak arahan, bimbingan, solusi, motivasi dan masukan yang bersifat membangun terhadap segala permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si., selaku dosen penguji saya yang telah memberikan semangat, kritik, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
7. Kepada semua pihak yang membantu dalam proses penelitian di perkebunan jeruk lemon tropis di Desa Midar.
8. Untuk semua teman seperjuangan saya yang setiap hari berjuang bersama membuat skripsi, Ira, Andi, Jeje, Teem, Leni dan Main.

Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2022

A handwritten signature in black ink on a light purple rectangular background. The signature is stylized and appears to read 'Farhan'.

M. Farhan P.M.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1. Konsepsi Jeruk Lemon	8
2.1.2. Konsepsi Produksi	9
2.1.3. Konsepsi Biaya	10
2.1.4. Konsepsi Usahatani	11
2.1.5. Konsepsi Penerimaan	14
2.1.6. Konsepsi Pendapatan	14
2.2. Analisis Kelayakan Usahatani	15
2.2.1. <i>Net Present Value</i> (NPV).....	15
2.2.2. <i>Internal Rate of Return</i> (IRR).....	16
2.2.3. <i>Net B/C</i> rasio.....	17
2.2.4. <i>Gross B/C</i> rasio.....	17
2.2.5. <i>Payback Periode</i> (PP)	18
2.3. Analisis Sensitivitas.....	18
2.4. Model Pendekatan	20
2.5. Hipotesis	21
2.6. Batasan Operasional	22
BAB 3. METODE PENELITIAN	24

	Halaman
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	24
3.2. Metode Penelitian	24
3.3. Metode Penarikan Contoh	24
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	24
3.5. Metode Pengolahan Data	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Keadaan Umum Daerah.....	30
4.1.1. Letak dan Batasan Wilayah	30
4.1.2. Kondisi Iklim	31
4.1.3. Sarana dan prasarana	31
4.2. Keadaan Umum Usahatani Jeruk Lemon di Desa Midar	32
4.2.1. Sejarah Singkat Usahatani Jeruk Lemon di Desa Midar	32
4.2.2. Teknis Budidaya Jeruk Lemon	32
4.2.2.1. Penanaman	32
4.2.2.2. Pemupukan	33
4.2.2.3. Penaggulan Hama dan Penyakit	33
4.2.2.4. Umur dan Pemanenan.....	33
4.3. Pendapatan Usahatani Jeruk Lemon	33
4.3.1. Biaya Produksi.....	34
4.3.1.1. Biaya Tetap Usahatani Jeruk Lemon	34
4.3.1.2. Biaya Variabel Usahatani Jeruk Lemon	35
4.3.1.3. Total Biaya Produksi	36
4.3.2. Penerimaan Usahatani Jeruk Lemon.....	36
4.3.3. Pendapatan Usahatani Jeruk Lemon	37
4.4. Kelayakan Usahatani Jeruk Lemon	38
4.4.1. Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Lemon.....	38
4.4.1.1. Asumsi Dalam perhitungan Analisis Kelayakan Finansial.....	38
4.4.1.2. Biaya Investasi Jeruk Lemon.....	39
4.4.1.3. Biaya Operasional Jeruk Lemon.....	40
4.4.1.4. Kelayakan Usahatani Jeruk Lemon	41

4.4.2. Kelayakan Usaha Dari Aspek Non Finansial	44
4.4.2.1. Aspek Kelayakan Teknis	44
4.4.2.2. Aspek Kelayakan Pasar	49
4.4.2.3. Aspek Kelayakan Manajemen Organisasi dan Legalitas Hukum..	52
4.4.3. Analisis Sensitivitas Usahatani Jeruk Lemon.....	54
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Kesimpulan.....	56
5.2. Saran	56
DAFTAR PUSAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Produksi Jeruk di Sumatera Selatan Tahun 2016-2020	3
Gambar 1.2. Produksi Jeruk di Sumatera Selatan per Kabupaten Tahun 2020	4
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	20
Gambar 4.1. Saluran Pemasaran Jeruk Lemon di Wilayah Sentra di Kabupaten Muara Enim	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Biaya Tetap Seluas 15 Ha.....	34
Tabel 4.2. Biaya Variabel Usahatani Jeruk Lemon	35
Tabel 4.3. Total Biaya Produksi Jeruk Lemon	36
Tabel 4.4. Penerimaan Usahatani Jeruk Lemon per 15 Ha Tahun 2020	37
Tabel 4.5. Pendapatan Petani Jeruk Lemon.....	37
Tabel 4.6. Asumsi Yang Digunakan Dalam Perhitungan Analisis Finansial Usahatani Jeruk Lemon di Desa Midar	38
Tabel 4.7. Biaya Investasi Perkebunan Jeruk Lemon 15 Ha Tahun 2015 ..	39
Tabel 4.8. Biaya Operasional Jeruk Lemon per Tahun	40
Tabel 4.9. Hasil Analisis Kelayakan Usahatani Jeruk Lemon.....	41
Tabel 4.10. Analisis Sensitivitas Jeruk Lemon.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Biaya Investasi Usahatani Jeruk Lemon	60
Lampiran 2. Biaya Operasional Usahatani Jeruk Lemon	61
Lampiran 3. Penerimaan Usahatani Jeruk Lemon	62
Lampiran 4. Biaya Tetap Usahatani Jeruk Lemon	63
Lampiran 5. Biaya Variabel Usahatani Jeruk Lemon.....	64
Lampiran 6. Biaya Produksi Jeruk Lemon	65
Lampiran 7. Pendapatan Jeruk Lemon	66
Lampiran 8. Analisis Kelayakan Usahatani Jeruk Lemon.....	67
Lampiran 9. Dokumentasi Foto-foto Penelitian	72

BIODATA

Nama/NIM : **Muhamad Farhan Putra M./05011381823102**
Tempat/tanggal lahir : **Mataram/7 November 2000**
Tanggal Lulus : **28 Juli 2022**
Fakultas : **Pertanian**
Judul : **ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI
JERUK LEMON DI DESA MIDAR
KECAMATAN GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**
Dosen Pembimbing Skripsi : **Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.**
Pembimbing Akademik : **Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.**

Analisis Kelayakan Usahatani Jeruk Lemon di Desa Midar Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim

Feasibility Analysis of Lemon Orange Farming in Midar Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency

Muhamad Farhan Putra Munaspin¹, Mirza Antoni²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih KM.32 Indralaya Ogan Ilir30662

Abstrack

The development of plantations in the agricultural sector is increasingly rapid and advanced, one of which is the citrus lemon (Citrus limon) plantation located in Midar Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency. Midar Village is famous for its Lemon (Citrus limon) plantations and tropical lemon juice farming. To see whether a business is feasible or not, a financial feasibility analysis is needed. The purposes of this study were (1) to calculate the income received by farmers in cultivating lemons in Midar Village, Gelumbang District, (2) to analyze the feasibility level of lemon business in Lemon Hamlet from financial and non-financial aspects, and (3) to identify the most important factors. affect the feasibility of lemon citrus farming in Midar Village, Gelumbang District. This research was conducted in Midar Village, Gelumbang District, Muara Enim Regency from March to April 2022. The research method used in this research is a case study method. The sampling method used in this study is a purposive sampling method with the determination of the sample based on a specific purpose. The sample used in this study was the owner

of a lemon plantation in Midar Village, Gelumbang District. The data collected in this study consisted of primary data and secondary data. The results showed that the lemon citrus farming income for an area of 15 ha was Rp. 1,033,348,550,- per year, which is obtained from the production of 360,000,- Kg, with a selling price of Rp.3,500,-/Kg, and production costs that must be incurred are Rp. 226,651,450,-. Lemon citrus farming by farmers in Midar Village with a land area of 15 hectares is feasible based on the financial feasibility criteria used, which consist of a Net Present Value of Rp. 3,936.314,983, Internal Rate Return of 65 percent, Gross B/C Ratio 4.45, Net B/C Ratio 3.16, Payback Period 1.57 (1.6) years. The results of sensitivity analysis using two variables of output price and production level show that lemon farming in Midar Village is not too vulnerable to changes in selling prices and production declines, which can be seen from the price variable which is at the maximum limit of changes in the selling price of lemons reaching 72,8 percent and a decrease in the number of production, with a maximum limit of decline reaching 72.8 percent.

Keywords: Feasibility Analysis, Income, Lemon Business, Sensitivity Analysis

¹Mahasiswa

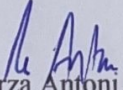
²Pembimbing

Pembimbing

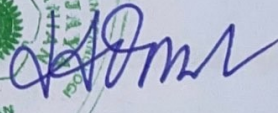
Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian


Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pertanian ialah sektor yang sangat penting peranannya didalam perekonomian disebagian besar negara yang sedang berkembang. Hal tersebut dapat dilihat dengan jelas dari sektor pertanian di dalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Pengembangan pertanian perlu mendapatkan perhatian lebih baik, sekalipun prioritas pada kebijaksanaan industrialisasi sudah dijatuhkan, dan juga sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus. Hal tersebut dapat terjadi bila produktivitas diperbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasikan modal. Peningkatan taraf hidup tersebut diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan berbagai kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan. Pengembangan pendapatan diluar usahatani juga sangat membantu peningkatan kesejahteraan karena terbatasnya potensi usahatani (Fatmawati, 2013).

Salah satu sub sektor pertanian yang saat ini mulai digalakkan pengembangan dan peningkatan produksinya adalah sub sektor hortikultura, khususnya dari kelompok tanaman sayuran dan buahan. Kedua kelompok komoditi ini dikenal memang memiliki banyak variasi jenis komoditi yang bernilai ekonomis cukup tinggi, selain tiap jenisnya memiliki kandungan unsur gizi yang dibutuhkan tubuh manusia. Pada kelompok buah-buahan, salah satu jenis buah yang sekarang mulai banyak dilirik orang untuk diusahakan karena memiliki nilai ekonomis tinggi dan memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan produksinya di sektor *on farm* maupun pada sektor hilir pada sub sistem agribisnis adalah jeruk lemon (*Citrus limon*).

Lemon (*Citrus lemon*) adalah sejenis jeruk yang dikenal juga dengan sebutan sitrun. Jeruk sitrun (dari Belanda, Citroen) buahnya berbentuk bulat lonjong, ada tonjolan pada ujungnya, warna kulit buah matang kuning cerah, rasanya asam, sepet,

sedikit manis. Buah lemon (*Cirtus lemon*) merupakan tanaman yang memiliki manfaat sebagai antioksidan alami karena memiliki kandungan vitamin C, asam sitrat, minyak atsiri, bioflavonoid, polofenol, kumarin, flavonoid, dan minyak-minyak volitalil pada kulitnya (Tista *et al.*, 2020).

Bisnis jeruk lemon prospeknya cukup cerah dan peluang pasarnya luas. Selama ini permintaannya cukup banyak, namun produksi jeruk lemon dari petani belum mampu memenuhi tingginya permintaan tersebut. Selain permintaan pasar yang tinggi, budidaya jeruk lemon juga sangat menguntungkan, karena selain bisa dipanen setiap minggu, dan peluang pasarnya terbuka luas. Pendorong tingginya permintaan buah lemon yakni karena pertumbuhan kuliner dan perkembangan resto dan hotel di kota-kota besar di tanah air cukup pesat, sehingga berdampak signifikan terhadap permintaan jeruk lemon. Apalagi, sekarang ini tren hidup sehat sangat digandrungi masyarakat. Sehingga, sejumlah komoditas horti seperti jeruk lemon yang punya kandungan vitamin C dan manfaat kesehatan lainnya bisa menjadi pilihan masyarakat.

Tanaman jeruk lemon tersebar di seluruh Indonesia, dengan sentra produksi utama terdapat di Provinsi Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan. Tanaman jeruk lemon ini dapat tumbuh dan diusahakan petani di dataran rendah hingga dataran tinggi, karenanya usaha perkebunan jeruk memiliki peluang investasi dan pengembangan yang besar. Dengan potensi ekonominya yang semakin baik tersebut, jeruk lemon juga mulai banyak diusahakan di Sumatera Selatan, meskipun sebarannya relatif belum merata. Namun sayangya karena komoditi ini belum banyak diusahakan petani secara besar-besaran sehingga belum terdata secara statistik dengan baik. Data produksi dan luas tanam jeruk lemon di Indonesia termasuk di Sumatera Selatan masih bergabung dengan data produksi dan luas tanam jeruk keprok. BPS Provinsi Sumatera Selatan (2020) menyatakan bahwa produksi jeruk terutama jeruk siam/keprok di Provinsi Sumatera Selatan tampak cenderung meningkat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Meskipun sempat terjadi penurunan di tahun 2019, produksi jeruk siam/keprok kembali naik signifikan 84,72 persen di tahun 2020. Terdata di tahun 2020 produksi jeruk di Sumatera Selatan secara keseluruhan (jeruk keprok, jeruk nipis dan jeruk lemon) sebanyak 561.101 kuintal dengan tanaman

menghasilkan sebanyak 445.249 pohon. Belum ada pembagian untuk persentase jeruk lemon didalamnya, hanya diperkirakan dari data tersebut sebanyak 10 persen adalah produksi jeruk lemon dan jeruk nipis. Secara lengkap data tersaji pada grafik berikut ini.



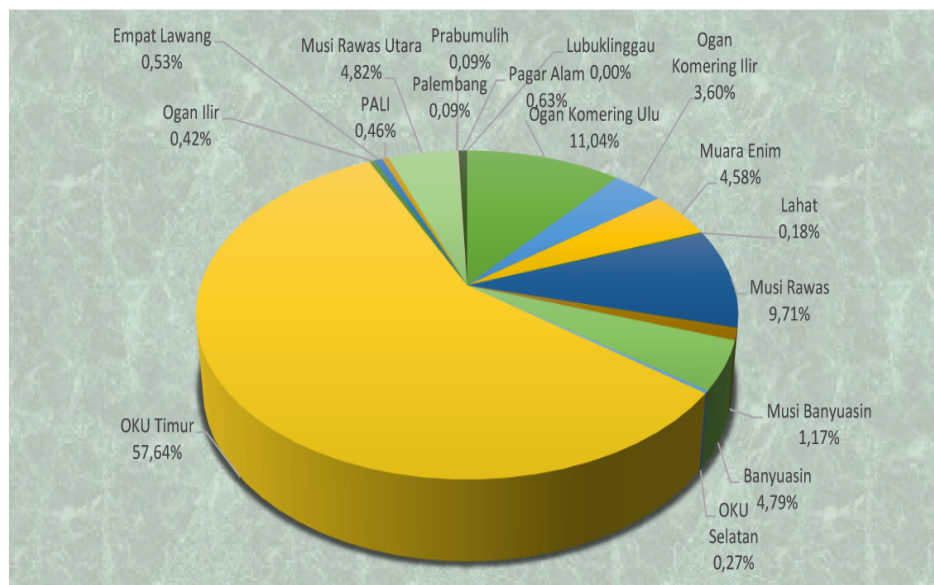
Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST, 2020

Keterangan : Jenis Jeruk Siam, Jeruk Nipis Dan Jeruk Lemon

Gambar 1.1. Produksi Jeruk di Sumatera Selatan Tahun 2016-2020

Adapun jika dipilah berdasarkan produksi jeruk per kabupaten di Sumatera Selatan menunjukkan bahwa produksi tertinggi dihasilkan oleh Kabupaten OKU Timur yang masih menjadi sentra produksi jeruk dengan dominasi jenis jeruk siam/keprok Provinsi Sumatera Selatan. Di tahun 2020, wilayah ini menghasilkan sebanyak 323.406 kuintal jeruk siam/keprok atau 57,64 persen dari total produksi buah tersebut di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten penghasil jeruk siam/keprok lainnya yaitu Kabupaten OKU, yang pada tahun 2020 memberikan andil produksi sebesar 11,04 persen, dan Kabupaten Musi Rawas dengan andil produksi sebesar 9,71 persen. Adapun produksi jeruk dari jenis jeruk nipis dan jeruk lemon banyak dihasilkan dari Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam. Berikut disajikan data luas tanam dan produksi jeruk di Sumatera Selatan yang merupakan data gabungan untuk produksi jeruk siam, jeruk nipis dan jeruk lemon, dengan komposisi perkiraan dari statistik hortikultura Sumatera Selatan lebih kurang 90 persen merupakan data jeruk siam, 10 persennya merupakan data untuk

jeruk nipis dan jeruk lemon. Belum dimiliki angka yang pasti tentang jumlah produksi jeruk lemon dikarenakan pengusahaan masih banyak hanya sebagai tanaman pekarang dan diusahakan dalam skala kecil dan tersebar, belum pada satu kawasan.



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST, 2020

Keterangan : Jenis Jeruk Siam, Jeruk Nipis Dan Jeruk Lemon

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2021

Gambar 1.2. Produksi Jeruk di Sumatera Selatan per Kabupaten Tahun 2020

Dari hasil pra survey dan telusur data sekunder dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, diperoleh informasi bahwa memang pendataan untuk data produksi dan luas tanam jeruk lemon baru akan dilakukan pemisahan dengan jenis jeruk lainnya. Hal ini dikarenakan beberapa Kabupaten mulai menekuni pegusahaan komoditi ini ke skala bisnis. Tiga wilayah kabupaten yang mulai mengembangkan komoditi jeruk lemon secara serius saat ini di Sumatera Selatan adalah Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat, dan Kota Pagaralam. Sedangkan Kabupaten lain, mayoritas belum mengusahakannya ke skala bisnis.

Terjadinya wabah covid 19 yang melanda seluruh wilayah Indonesia ternyata menjadi momentum pengembangan usaha ini di Sumatera Selatan, karena jeruk lemon yang memiliki kandungan vitamin C tinggi menjadi buah yang paling banyak

dicari untuk dikonsumsi. Kabupaten Muara Enim tahun 2021 bahkan menjadikan komoditi ini yang diolah sampai dengan industri hilirnya menjadi salah satu komoditi yang akan menjadi unggulan Kabupaten Muara Enim (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muara Enim, 2021).

Jeruk lemon ini di Kabupaten Muara Enim diusahakan di beberapa kecamatan, namun dengan luasan yang relatif kecil dan hanya untuk kebutuhan sehari-hari saja. Hanya satu kecamatan yang tercatat mengusahakan jeruk lemon ini dengan skala cukup luas dan terdapat satu-satunya industri pengolahannya yang menghasilkan produk industrinya, yaitu di Kecamatan Gelumbang. Dari 23 desa yang ada di kecamatan Gelumbang, terdapat 10 desa yang sudah rutin mengusahakan jeruk lemon, dengan perusahaan terbesar berada di Desa Midar, dengan wilayah produksi produk industrinya berada di Desa Midar. Desa Midar merupakan desa terbesar yang menjadi penghasil jeruk lemon di Kabupaten Muara Enim, dengan lahan perusahaan seluas 20 ha, dengan 3.000 pohon jeruk lemon. Sedangkan pada desa-desa lainnya tersebar dengan kisaran luasan lahan berkisar 0,5 – 1 Ha per petani. Dari hasil survey lapangan, perkiraan jumlah petani yang mengusahakan jeruk lemon di Kecamatan Gelumbang ini lebih kurang 300 orang petani, namun petani yang mengusahakan dengan luasan lahan terbesar (20 Ha) hanya ada di Desa Midar. Selain itu, Desa Midar merupakan satu-satunya desa yang mengolah jeruk lemon menjadi minuman sari jeruk lemon. Potensi peluang usahatani jeruk lemon mulai dilirik oleh petani untuk menjadi pilihan komoditi untuk diusahakan. Inisiasi yang dilakukan petani disini membuat desa tempat mereka tinggal dinamakan dengan Dusun Lemon.

Dengan berkembangnya perkebunan lemon di Desa Midar ini, membuat banyak petani lain tertarik untuk mengusahakannya, namun terkendala dengan perhitungan usahatannya, berapa sebenarnya keuntungan yang akan diperoleh dan berapa banyak biaya yang harus dikeluarkan untuk investasi perusahaan jeruk lemon ini. Pertanyaan yang sama juga disampaikan oleh investor yang tertarik dengan peluang komoditi ini di pasar. Selain permintaan yang cukup banyak, harga jual juga menjanjikan, dan kualitas lemon dalam negeri juga tidak kalah dengan lemon dari luar.

Berbasis dari kondisi tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi kelayakan dari perusahaan komoditi jeruk lemon di Desa Midar melalui kegiatan penelitian. Hal ini dikarenakan untuk menjalankan usaha diperlukan sebuah studi kelayakan apakah sebuah usahatani tersebut layak dijalankan atau tidak layak untuk dijalankan. Studi kelayakan agribisnis berfungsi untuk menentukan seberapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pengembalian modal atas suatu aktivitas usaha atau bisnis yang dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak layaknya usaha tersebut dijalankan.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan yang di terima petani dalam mengusahakan jeruk lemon di Desa Midar Kecamatan Gelumbang?
2. Bagaimana tingkat kelayakan usaha jeruk lemon secara finansial dan non finansial yang telah dilakukan di Dusun Lemon Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kelayakan pada usahatani jeruk lemon di Desa Midar Kecamatan Gelumbang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung pendapatan yang diterima petani dalam mengusahakan jeruk lemon di Desa Midar Kecamatan Gelumbang.
2. Menganalisis tingkat kelayakan usaha jeruk lemon di Dusun Lemon dari aspek finansial maupun non finansial.
3. Mengidentifikasi faktor yang paling mempengaruhi kelayakan pada usahatani jeruk lemon di Desa Midar Kecamatan Gelumbang.

1.4. Kegunaan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi akademisi, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya;
2. Bagi usahatani lemon di dusun lemon penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan untuk mengetahui biaya pengeluaran dan pendapatan dari usahatani lemon yang dijalankan. Selain itu juga penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengambil keputusan dalam perencanaan produksi.
3. Bagi penulis, penelitian ini memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan kesempatan untuk belajar lebih banyak lagi. Selain itu penelitian ini menjadi sarana penerapan ilmu-ilmu yang telah penulis dapatkan selama duduk di bangku perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, R., Heriyanto, Agnes, Q. P., Fahrur Rozi. 2014. Ekonomi Pertanian Edisi 1. Jakarta: Buku Materi Pokok Universitas Terbuka.
- Ansori, A.M., Wiraguna, Aanak A.G.P., dan Pangkhila, W. 2017. Pemberian Oral Ekstrak Kulit Buah Lemon (*Citrus Limon*) Menghambat Peningkatan Ekspresi MMP-1 (Matrisks Metalloproteinase-1) dan Penurunan Jumlah Kolagen Pada Tikus Putih Galur Wistar Jantan (*Rattus norvegicus*) yang dipanjan sinar UV-B. jurnal e-Biometik (Ebm), 5(1).
- Darwis, Khaeriyah. 2017. Ilmu Usahatani Teori dan Penerapan. CV Inti Media Tama. Makasar.
- Fatmawati, M.L. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Lawongan Timur. Jurnal Pendapatan Biaya Produksi, 1(3):991-998.
- Gittinger JP. 2008. Analisa Ekonomi Proyek- Proyek Pertanian. Penerbit UI Press. Jakarta.
- Handayani. 2009. Prospek Pengembangan Tanaman Jeruk Siam (*Citrus nobilis*) Berwawasan Agribisnis Di Kecamatan Bolani Lambunu Kabupaten Parigi Mouton. J.Agroland, 16(3):245-250.
- Isyariansyah, M.D. Sumarjono, D. dan Budiharjo K. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Robusta di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 2(1):31-38.
- Mahfuz. 2020. Produksi Dalam Islam. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Perbankan Syariah, 4(1):17-38.
- Ma'ruf, M. I., Kamaruddin, C.A. dan Muharief, A. 2019. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 15(3):193-204.
- Mariyah. 2010. Analisis Finansial Budidaya Ayam Petelur di Kalimantan Timur. Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Pembangunan, 7(2), 6–13.
- Mariyah. 2010. Analisis Finansial Budidaya Ayam Petelur di Kalimantan Timur. Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Pembangunan, 7(2), 6–13.
- Niati, E. Erningtyas, Dwiloka, B. dan Setiani, B. Etza. 2018. Pengaruh Derajat Kecerahan, Kekenyalan, Vitamin C, Dan Sifat Organileptik pada Permen Jelly Kulit Jeruk Lemon (*Citrus medica* var Lemon). Jurnal Teknologi Pangan, 2(1): 64-69.
- Nurlaely E. 2016. Uji Efektifitas Air Perasan Jeruk Lemon (*Citrus Limon* (L. Burn. f.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus Aureus*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Ciamis.
- Patullah, Lusi. 2019. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Jeruk Siam (*Citrus sinensis* L.) di Desa Terusan Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

- Soekartawi. 2016. Analisis Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Sujaya, et.al. 2018. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Usahatani Mina Padi di Kota Tasikmalaya. Jurnal Pemikiran Masyarakat Berwawasan Agribisnis, 4(1): 25-39
- Sulasih, et.al. 2021. Studi Kelayakan Bisnis. Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Suliyanto. 2010. Studi Kelayakan Bisnis. Andi Offset. Yogyakarta.
- Syam, M. N. Ikhsan. 2017. Analisis Pendapatan Petani Jeruk Bali di Desa Padanglampe Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Skripsi: Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Tista, et al. 2020. Peredaman dengan Perasan Jeruk Lemon (Citrus lemon) dapat Menurunkan Kekerasan Resin Komposit Nanohybrid. Jurnal Interdent, 16(1):49-53
- Tsalas, D.R.L. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Hidroponik (Kasus: CV. Spirit Wirautama, Kota Tangerang Selatan). Skripsi: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Zaman, N., Purba D. Wahyudin dan Marzuki I. et.al. 2020. Ilmu Usahatani. Yayasan Kita Menulis. Medan.

